

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam dunia pendidikan dilakukan pengembangan SDM melalui pengelolaan potensi siswa. Permendiknas Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Siswa, bab I pasal 3 ayat 1 menyebutkan bahwa pembinaan ini dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler. Berdasarkan Keputusan Menteri Agama No. 380 Tahun 2024 tentang pembangunan karakter dan prestasi siswa Madrasah, Kementerian Agama menegaskan bahwa pengembangan karakter yang kuat dan prestasi yang baik akan membantu siswa menjadi individu yang mandiri, berkualitas, dan siap menghadapi tantangan di masa depan.¹

Peraturan Menteri Agama No. 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Madrasah membahas layanan untuk siswa berkebutuhan khusus, baik yang terakreditasi dalam negeri maupun luar negeri, atau dalam bentuk lain. Berdasarkan informasi dari laman Kementerian Agama, PMA No 73 Tahun 2022 mengatur bahwa satuan pendidikan harus melakukan sosialisasi, pengembangan kurikulum dan pembelajaran, penyusunan prosedur operasi standar (SOP) pencegahan, serta pengembangan jejaring komunikasi. Dalam konteks ini, Peraturan Menteri Agama menetapkan standar dan regulasi untuk mencapai prestasi yang baik, serta mengelola layanan, pendidikan, dan pencegahan kekerasan seksual di institusi pendidikan.

Madrasah merupakan bagian dari sejarah peradaban Islam dalam

¹Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 380 Tahun 2024.

membentuk generasi madani. Peradaban Islam mengajarkan keseimbangan antara pemikiran (nalar) dan spiritualitas (moral spiritual). Sebagai lembaga pendidikan, madrasah memiliki peran, tanggung jawab, dan tantangan besar dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan kompetitif di Indonesia. Ini tercermin dalam dua program prioritas : peningkatan layanan pendidikan berkualitas serta peningkatan produktivitas dan daya saing. Selain itu, madrasah juga berfokus pada pengembangan karakter siswa.

Selain pengembangan karakter, prestasi siswa juga merupakan indikator penting dari keberhasilan pembelajaran di madrasah. Setiap siswa diajarkan untuk bersaing dengan diri sendiri dan berusaha menjadi yang terbaik, bukan sekadar untuk mengalahkan orang lain. Pendekatan ini membantu siswa mengembangkan kemampuan diri dan menjadi pribadi yang mandiri. Optimisme terhadap pembelajaran di madrasah kini semakin terasa, terbukti dengan prestasi siswa yang mencakup tidak hanya bidang akademik, tetapi juga non-akademik seperti olahraga, seni, keagamaan, teknologi, dan bidang sosial. Meningkatkan potensi peserta didik adalah tugas yang tidak mudah dan memerlukan kerja keras. Prestasi siswa lahir dari motivasi belajar serta bimbingan yang diberikan oleh guru dan pendidik.

Pembinaan yang diberikan kepada peserta didik bertujuan agar mereka dapat mencapai prestasi yang diinginkan. Pendidik atau guru bertanggung jawab untuk membimbing dan membina peserta didik dengan baik. Pembinaan ini dilakukan agar peserta didik memiliki arah yang jelas ke depannya. Dalam prosesnya, pembinaan selalu mengikuti pedoman yang sesuai dengan fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Saat ini, banyak madrasah yang berupaya memaksimalkan proses

pembinaan siswa melalui penciptaan program-program unggulan. Program-program ini dikembangkan bersama untuk mengoptimalkan potensi peserta didik dan mencapai prestasi yang diinginkan. Setiap madrasah memiliki tujuan yang sama dalam proses pembinaan siswa, namun mereka juga memiliki keunikan atau keunggulan masing-masing dalam merancang program pembinaan siswa. Perencanaan program pembinaan siswa yang terstruktur tentunya berdampak signifikan pada pelaksanaannya.²

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Alda Sinta berjudul “Program Pembinaan Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa MTsN 2 Kota Kediri”, setelah dilaksanakan kegiatan seperti bimbingan minat, bakat, dan prestasi siswa, terdapat peningkatan signifikan dalam prestasi siswa. Hal ini terbukti dengan banyaknya prestasi yang diraih oleh siswa MTsN 2 Kota Kediri. Hampir setiap tahun, madrasah ini terus melahirkan generasi unggul dengan berbagai prestasi. Tidak hanya di tingkat kabupaten, madrasah ini juga mengirimkan siswa-siswanya untuk mengikuti kompetisi di tingkat nasional bahkan internasional.

MTsN 2 Kota Kediri meraih banyak prestasi, baik prestasi dalam bidang akademik maupun prestasi bidang non akademik. Prestasi non akademiknya terbukti melalui partisipasi dalam berbagai kompetisi seni, budaya, syair, dan olahraga. Di sisi lain, prestasi akademik siswa MTsN 2 Kota Kediri mencakup pencapaian nilai tinggi dalam ujian sekolah, menjadi juara dalam kompetisi ilmiah, atau meraih gelar dalam organisasi tertentu.

Salah satu pencapaian yang sering dihasilkan di MTsN 2 Kota Kediri adalah melalui olimpiade. Olimpiade ini termasuk dalam kategori prestasi akademik

²Asih, Dwi dan Enung Hasanah. "Manajemen Kesiswaan dalam Peningkatan Prestasi Siswa Sekolah Dasar." *Academy Of Education Journal* 12.2 (2021): 205-214.

karena melibatkan kompetisi atau lomba yang berkaitan langsung dengan pendidikan formal di sekolah. Sebagai contoh, pada tahun 2021, siswa MTsN 2 Kota Kediri yang bernama Rafi Akmal Ghazali meraih *Bronze Award* dalam Thailand *International Mathematical Olympiad* tingkat internasional. Selain itu, pada tahun 2023, MTsN 2 Kota Kediri juga meraih juara *2nd Prize Award* dalam *Big Bay Bei 2023-Head Round* Indonesia, sebuah kompetisi tingkat internasional. Pada tahun 2022, salah satu siswa yang berprestasi dalam kompetisi tersebut adalah Yasmine Kalila.

Pencapaian berikutnya terjadi dalam ranah non akademik, yang dicapai melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler atau keanggotaan dalam organisasi di sekolah. Beberapa kejuaraan dalam bidang non akademik ini termasuk di antaranya dalam olahraga seperti pencak silat, taekwondo, karate, dan lainnya. Salah satu siswa yang berhasil meraih prestasi dalam kejuaraan pencak silat adalah Mahadaya Bisma Putra Nur Istanto. Bisma berhasil meraih juara 1 Tunggal Putra Praremaja dalam kejuaraan nasional virtual pencak silat festival dan kategori tunggal kartini cup pada tahun 2021. Selanjutnya, dalam seni bela diri taekwondo, MTsN 2 Kota Kediri berhasil memperoleh medali emas dalam kategori Kyorugi Kadet pada event Kejurprov Taekwondo Jatim II 2022. Siswa yang berprestasi dalam event tersebut adalah Qonita Hana. Prestasi non akademik lainnya adalah dalam bidang karate, di mana MTsN 2 Kota Kediri meraih juara II dalam lomba karate tingkat Provinsi Jatim tahun 2022. Siswa yang mencapai prestasi dalam lomba karate tersebut adalah Asa Nur Intania S.

Prestasi yang dicapai oleh siswa di MTsN 2 Kota Kediri tentu tak lepas dari adanya proses pembinaan. Guru-guru pembimbing berupaya keras agar peserta

didik dapat mencapai tujuan mereka dalam meraih prestasi yang unggul sesuai dengan harapan.³

Untuk meningkatkan prestasi siswa di MTsN 2 Kota Kediri, seringkali peserta didik secara mandiri mencari informasi mengenai berbagai lomba tanpa arahan langsung dari guru. Mereka aktif mencari informasi dari berbagai platform seperti Facebook, Instagram, dan media sosial lainnya untuk mengetahui update terbaru tentang lomba-lomba yang diadakan. Setelah mendapatkan informasi tersebut, tidak jarang siswa yang tertarik langsung mengajukan diri kepada guru untuk berpartisipasi.

MTsN 2 Kota Kediri merupakan salah satu madrasah pilihan di Kota Kediri. Bahkan, madrasah ini diakui sebagai madrasah berprestasi terbaik di tingkat nasional. Selain itu, madrasah ini juga dikenal sebagai madrasah riset, di mana hanya satu madrasah di karesidenan Kediri yang memiliki pengakuan tersebut. Predikat madrasah riset diberikan berdasarkan sejumlah prestasi yang telah diraih oleh madrasah ini. Semua pencapaian ini tidak terlepas dari pembinaan siswa yang efektif. Melihat latar belakang tersebut, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian di MTsN 2 Kota Kediri dengan judul “Program Pembinaan untuk Meningkatkan Prestasi Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri.”

B. Fokus Penelitian

Dari uraian latar belakang diatas, maka peneliti mengangkat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan program pembinaan dalam meningkatkan prestasi

³Khasanah, Daniatun dan Danang Dwi Prasetyo. "Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik." *Al-fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5.1 (2023): 155-172.

siswa MTsN 2 Kota Kediri ?

2. Bagaimana pelaksanaan program pembinaan dalam meningkatkan prestasi siswa MTsN 2 Kota Kediri ?
3. Bagaimana evaluasi program pembinaan siswa dalam meningkatkan prestasi MTsN 2 Kota Kediri ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui perencanaan program pembinaan dalam meningkatkan prestasi siswa MTsN 2 Kota Kediri.
2. Mengetahui pelaksanaan program pembinaan dalam meningkatkan prestasi siswa MTsN 2 Kota Kediri.
3. Mengetahui evaluasi program pembinaan dalam meningkatkan prestasi siswa MTsN 2 Kota Kediri.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Diharapkan bisa meningkatkan pengetahuan dan memberikan kontribusi, terutama dalam bidang pendidikan terkait pembinaan siswa untuk meningkatkan prestasi mereka.
 - b. Diharapkan dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian selanjutnya
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan, pengembangan dan peningkatan dalam dunia pendidikan khususnya dalam upaya mengembangkan prestasi siswa.

b. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai upaya pembinaan siswa dalam proses mengembangkan prestasi siswa.

c. Bagi IAIN Kediri

Berguna sebagai informasi dan bahan pengembangan keilmuan tentang pembinaan siswa dalam meningkatkan prestasi siswa.

E. Penelitian Terdahulu

Berkaitan dengan tema penelitian yang digunakan oleh penulis, sebelumnya tentu telah ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan tema penelitian yang akan digunakan. Adapun beberapa penelitian yang relevan adalah sebagian berikut :

Pertama, Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Abdul Halim Wicaksono menunjukkan bahwa MAN 3 Malang dan Akademi Kepemimpinan SMAN 10 Malang, kedua institusi tersebut telah mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa masing-masing. MAN 3 Malang mengelola 27 jenis kegiatan ekstrakurikuler yang lebih terfokus pada visi dan misi madrasah, sementara SMAN 10 Malang *Leadership Academy* memiliki 29 jenis kegiatan yang lebih menitikberatkan pada kebijakan mutu sekolah. Dampak dari kegiatan ekstrakurikuler di kedua lembaga tersebut adalah menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermanfaat, mengembangkan potensi siswa, meningkatkan daya saing siswa dalam meraih prestasi non-akademik, dan mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di masa depan.

Kedua, Penelitian Skripsi oleh Hindun Maisaroh.⁴ Hasilnya: Pelaksanaan

⁴ Hindun Maisaroh, "Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu)" (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019).

pembinaan siswa dalam bidang non-akademik telah berjalan dengan baik. Beberapa langkah yang telah dilakukan mencakup konsistensi komunikasi antara siswa dengan koordinatornya, pembinaan yang disesuaikan dengan bakat dan minat siswa, memberikan petunjuk dan panduan khusus kepada siswa yang berpartisipasi dalam kompetisi, serta mengadakan berbagai acara atau kompetisi kreatif di lingkungan sekolah.

Ketiga, Penelitian Skripsi oleh Azzahra Gerdha Putri.⁵ Hasilnya: Dengan keahliannya yang luar biasa dalam membimbing siswa, terutama dalam hal latihan, MAN 1 Ponorogo berhasil hampir meraih kemenangan dalam setiap kompetisi yang diikuti. Untuk menjaga prestasi ini, penting untuk memberikan peluang kepada seluruh peserta didik untuk berpartisipasi dalam kompetisi dan memberikan arahan kepada siswa.

Keempat, penelitian skripsi oleh Dina Safitri.⁶ Hasilnya: Walaupun SMP Negeri 5 Batusangkar dianggap sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas, dalam mewujudkan rencana atau program untuk meningkatkan prestasi siswa, mereka mengalami beberapa rintangan dan masalah, seperti keterbatasan dana, aspek-aspek terkait program sekolah dan faktor cuaca..

Kelima, penelitian skripsi oleh Nadya Alfinur Siama.⁷ Hasilnya: Pesantren MA Muslim Al Mawaddah 2 Blitar berperan penting dalam mengembangkan bakat dan minat santri melalui kegiatan ekstrakurikuler. Faktor pendukungnya adalah

⁵ Azzahra Gerdha Putri, “Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Budaya Prestasi Siswa, (Studi Kasus Di MAN 1 Ponorogo)” (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020).

⁶ Dina Safitri, “Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik di SMP Negeri 5 Batusangkar” (Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, 2021).

⁷ Nadya Alfinur Siama, “Manajemen Kesiswaan dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler di MA Pesantren Putri Al Mawaddah 2 Blitar” (Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, 2020).

kerjasama yang baik antara pondok pesantren dengan para pengawas selama pelaksanaan program.

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari keluasan penelitian, peneliti memusatkan perhatian pada batasan penelitian dengan beberapa konsep atau istilah. Definisi konsep ini merupakan penjelasan mengenai konsep-konsep yang terdapat dalam judul penelitian. Adapun istilah-istilah atau konsep yang memerlukan definisi adalah sebagai berikut :

1. Pembinaan Siswa

Pembinaan peserta didik menjadi salah satu faktor kunci dalam mencapai tujuan pendidikan. Pembinaan berasal dari kata bahasa Arab "bana", yang berarti mengembangkan, membangun, atau mendirikan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pembinaan adalah upaya, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan dengan efektif dan berhasil.⁸ Secara umum, pembinaan merupakan proses dan upaya untuk menciptakan perubahan positif, penyempurnaan, serta kemajuan melalui kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif. Pembinaan siswa juga berfungsi sebagai fasilitator bagi perkembangan siswa melalui penyelenggaraan program pembinaan. Pembinaan siswa bertujuan untuk mendukung siswa dalam mengoptimalkan potensi mereka, meningkatkan prestasi akademik, serta mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan untuk kehidupan dan pekerjaan yang produktif.⁹

⁸ Ramadhani, Sarah Ayu. "Metode dan Strategi Pembinaan Akhlak Siswa di Sekolah." *Al-Fathonah* 1.5 (2022): 686-696.

⁹ "Pembinaan Kesiswaan: Tinjauan Pustaka" oleh R. Sugeng Sutanto, S.Pd., M.Pd. (2013).

2. Prestasi Siswa

Prestasi siswa merujuk pada pencapaian yang diperoleh oleh seorang siswa dalam berbagai bidang kehidupan sekolah atau akademik, termasuk hasil belajar, keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler, prestasi olahraga, seni, atau kegiatan sosial. Konsep prestasi siswa tidak hanya terbatas pada pencapaian akademik, melainkan juga mencakup pengembangan keterampilan, sikap, dan kepribadian positif. Prestasi siswa mencerminkan kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran, aktif berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, serta berkontribusi dalam pengembangan diri dan lingkungan sekitarnya.¹⁰

¹⁰ Syafi'i, Ahmad, Tri Marfiyanto, dan Siti Kholidatur Rodiyah. "Studi tentang Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2.2 (2018): 115-123.